

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar turut dipengaruhi oleh peranan guru, untuk itu guru harus mempunyai keterampilan dan kompetensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain berperan sebagai pengajar, guru juga harus mampu menjadi motivator dalam kegiatan pembelajaran. Namun fakta yang ditemukan, kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, karena guru mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa cenderung pasif dan sebagai komunikan yang tidak memberikan *feedback*. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Dan hal ini lah yang akhirnya menjadi salah satu faktor tidak berkembangnya potensi siswa secara optimal.

Keadaan diatas juga terjadi di MAN I Medan. Sesuai hasil observasi penulis di kelas XI I IPS MAN I Medan, penguasaan materi akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dengan jumlah 33 orang siswa dalam satu kelas. Dan ada 37% siswa dalam satu kelas nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM tersebut adalah 82.

Untuk menggambarkan tingkat ketuntasan nilai ulangan harian siswa, penulis telah mengambil nilai ulangan harian pertama, kedua, dan ketiga. Pada ulangan harian pertama, sebanyak 10 orang tidak mencapai KKM atau sebesar 30,30%. Pada ulangan harian kedua, sebanyak 12 orang tidak mencapai KKM

atau sebesar 36,36%. Sedangkan pada ulangan harian ketiga, menunjukkan sebanyak 12 orang tidak mencapai KKM atau sebesar 36,36%.

Jika disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	Ulangan Harian ke	Siswa yang Tidak Tuntas	%	Siswa yang Tuntas	%
1	Ulangan harian 1	10	30,30	23	69,70
2	Ulangan harian 2	12	36,36	21	63,64
3	Ulangan harian 3	12	36,36	21	63,64
Jumlah		34	103,02	65	196,98
Rata-rata		11	34,34	22	65,66

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi Kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa presentase siswa yang tuntas pada setiap ulangan harian sebesar <66%. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru yang bersifat konvensional, dimana siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Dengan demikian, siswa menjadi kurang aktif dan cenderung menunggu informasi dari guru. Padahal untuk mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran dibutuhkan informasi dua arah antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi interaktif dan menarik.

Melihat masalah diatas, dibutuhkan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai langkah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, guru harus memiliki kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang sengaja dirancang untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Ada beberapa macam pembelajaran kooperatif, salah satu model pembelajaran

kooperatif yang dapat digunakan adalah tipe *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Relating Experiencing Applying Cooperating Transferring*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama membuat peta konsep sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Sebagaimana peneliti sebelumnya Asnidawati (2010) dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Peta Pikiran Pada Siswa Kelas X-Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Rantau Utara T.P 2010/2011”. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya perubahan pada siklus I hasil belajar sebesar 71,25% menjadi 91,38% pada siklus II yaitu terjadi peningkatan sebesar 20,13%.

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping* menurut Istarani (2012:60)

a. Kelebihan *Mind Mapping*

1. Pembelajaran akan menarik karena diawali dengan suatu permasalahan yang aktual
2. Dapat melatih alur berfikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan
3. Dapat meningkatkan kerjasama antar siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok
4. Dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasannya secara baik dan sistematis
5. Dimungkinkan siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki

b. Kelemahan *Mind Mapping*

1. Permasalahan yang diajukan adalaknya tidak sesuai dengan daya nalar siswa
2. Ditemukan ketidak sesuaian antara masalah yang dibahas dengan apa yang dibahas. Jadi melenceng pembahasan dengan permasalahan yang seharusnya dibahas
3. Penggunaan waktu adalaknya kurang efektif pada saat melakukan diskusi
4. Untuk melatih alur pikir siswa yang rinci sangatlah sulit
5. Harus membutuhkan konsentrasi yang tingkat tinggi.

Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* akan disandingkan dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*. Dalam penerapan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* siswa diberikan kesempatan untuk mampu mendapatkan informasi, mengembangkannya, menerapkannya dan mengungkapkannya kepada siswa yang lain sehingga diharapkan siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran. Penulis memilih strategi ini karena strategi ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh partisipasi kelas yang besar guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Selain itu Zulmaulida (3 desember 2013) juga mengemukakan kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

- a. Kelebihan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*
 1. Memperdalam pemahaman siswa
 2. Mengembangkan sikap menghargai diri orang lain
 3. Mengembangkan sikap kebersamaan dan saling memiliki
 4. Mengembangkan keterampilan untuk masa depan
 5. Membentuk sikap peduli dan peka terhadap lingkungan
 6. Membuat belajar secara inklusif

- b. Kelemahan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi guru
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk guru
3. Membutuhkan kemampuan khusus guru
4. Menuntut sifat tertentu dari guru

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Pelaksanaan penelitian akan direncanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebagai langkah nyata untuk memperbaiki proses pembelajaran, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas XI IPS 1 MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah cara belajar serta kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014 yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

Dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*, siswa menjadi pusat kegiatan pembelajaran dan akan lebih aktif dikarenakan siswa diharuskan untuk bersosialisasi dalam kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* ini, terdapat aktivitas berdiskusi, mengamati, mendengarkan, berbicara, mencatat, memecahkan permasalahan, ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan pembentukan sikap mental siswa yaitu berani mengemukakan pendapat. Melalui model pembelajaran *Mind Mapping* siswa dilatih untuk bekerja sama guna mengumpulkan informasi baik dengan cara membaca, mendengar maupun mengamati serta berbagi

informasi dengan mengimplementasikannya dalam bentuk konsep-konsep dasar. Kegiatan pembelajaran yang tadinya monoton dan berpusat pada guru menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa lebih aktif karena siswa di latih untuk membentuk konsep dan menerapkan konsep tersebut sehingga ia dapat mengemukakan konsep tersebut dalam bentuk informasi.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* merupakan penggabungan antara model pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran, dimana siswa berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan saling berdiskusi untuk membuat konsep dan mengemukakan informasi. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan berpusat kepada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator yang mengatur jalannya kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* ini adalah guru menyampaikan topik materi pembelajaran, guru membagi kelompok dalam anggota 5 orang untuk masing-masing kelompok, kemudian guru memberikan penjelasan materi yang hendak dicapai, selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan mengerahkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga mereka dapat mengimplementasikan dan menerapkannya

dalam bentuk peta konsep. Setiap anggota dalam kelompok harus menguasai peta konsep tersebut dan menggambarannya. Mereka juga harus mampu menjelaskannya konsep yang mereka buat.

Melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi tidak monoton, karena siswa harus berfikir aktif dan kritis serta berdiskusi untuk menghasilkan peta konsep yang mudah dipahami pada setiap materi pembelajaran untuk diinformasikan pada teman yang lain sehingga siswa dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan yang mereka dapat pada setiap materi pelajaran. Dengan demikian, siswa akan berpartisipasi aktif dalam kelompoknya untuk mengungkapkan pemikirannya, merasa dihargai, bangga dan berani tampil sehingga akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* diharapkan dapat menjadi suatu awal yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari uraian diatas, diharapkan pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 MAN I Medan T.P 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

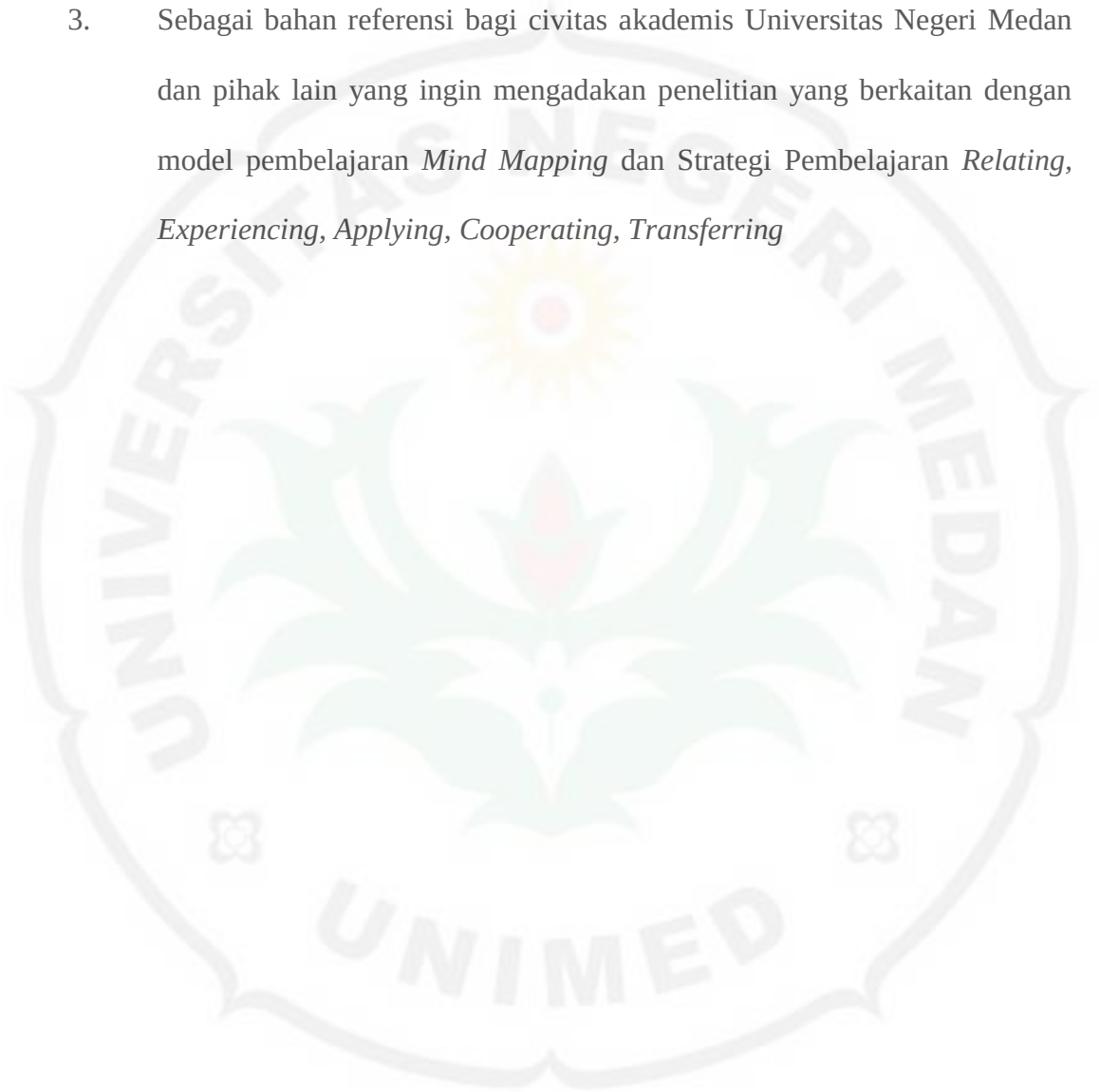
1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antarsiklus kelas IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS I MAN I Medan T.P 2013/2014”
2. Sebagai bahan masukan bagi MAN I Medan khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*



THE
Character Building
UNIVERSITY